

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMA NEGERI 12 SEMARANG
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER : XI/1
MATERI POKOK : TEKS PROSEDUR
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 MENIT (2X PERTEMUAN)

**Diajukan untuk kegiatan praktik simulasi mengajar calon Pengajar Praktik
dalam seleksi Program Guru Penggerak**

NAMA : AGUNG CAHYO TRIWIBOWO, S.S., M.Pd.
NIP : 197202152008011009
PANGKAT : PENATA
GOLONGAN : III C
JABATAN : GURU/SEKRETARIS KASEK
JENJANG : SMA
INSTANSI : SMA NEGERI 12 SEMARANG

**SEMARANG
TAHUN 2021**

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, HOTS	Alokasi Waktu
	kelompoknya dan memberi nama kelompok sesuai dengan nama pulau di Indonesia (terbentuk 6 kelompok)		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang). 2. Peserta didik mengamati contoh teks prosedur 3. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang). 5. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 6. Peserta didik memberi komentar terhadap struktur dan kaidah kebahasaan <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang). 8. Peserta didik secara berdiskusi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik duduk secara berkelompok (6 orang). 10. Peserta didik mencoba menentukan dan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 11. Peserta didik mencoba menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. <p>Mengomunikasikan/menyajikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya. 13. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya. 	<p>literasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja sama</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>Kreativitas</p> <p>Komunikatif</p>	6 Peserta didik 0 menit
Kegiatan Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran <p>Kegiatan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian. 	Kreativitas	

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter, Literasi, HOTS	Alokasi Waktu
	2. Memberikan tugas kepada peserta didik agar membaca teks prosedur lainnya. 3. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar.		

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan kepada peserta didik yang belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 1 kali dan apabila setelah kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

4. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai tuntas diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai tuntas tertinggi diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Semarang, 24 Juni 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Kusno, S.Pd., M.Si.
NIP 19710718 1997021004

Agung Cahyo T.,S.S., M.Pd.
NIP 19720215 200801 1 009

BAHAN AJAR

A. KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur

B. INDIKATOR

3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur

3.2.1 Menelaah kebahasaan

C. PENGERTIAN TEKS PROSEDUR

Prosedur ialah rangkaian aksi yang detail atau disebut juga suatu tindakan yang harus dijalankan dengan cara yang sama “sesuai yang tertera pada teks prosedur” supaya mendapatkan hasil yang sama. Prosedur dapat dikatakan juga sebagai rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang harus dijalankan supaya dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Contoh teks prosedur misalnya prosedur keselamatan kerja, prosedur dalam menggunakan suatu benda

D. SISTEMATIKA TEKS PROSEDUR

Struktur teks prosedur terdiri dari tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Tujuan disini berfungsi menjadi pengantar sebelum masuk ke tahap selanjutnya. Biasanya membahas apa yang ingin dibuat di dalam teks.

Selanjutnya yaitu langkah-langkah. Tahap ini menjelaskan bagaimana tahapan dalam membuat suatu barang, makanan, atau hal-hal lain secara rinci dan detail.

Terakhir yaitu penegasan ulang. Pada struktur terakhir ini, Anda menjelaskan apa yang Anda harapkan dalam teks prosedur yang dibuat. Selain harapan, Anda juga bisa menjelaskan manfaat apa saja yang bisa didapatkan oleh pembaca.

E. KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR

Teks prosedur kompleks tidak bisa dibuat secara asal-asalan namun harus mengikuti kaidah kebahasaannya.

Menurut kaidah kebahasaan, teks prosedur kompleks mengandung kalimat partisipasi manusia secara umum, kata kerja imperatif, konjungsi temporal, verba material, dan verba tingkah laku.

Teks prosedur kompleks harus menggunakan kalimat partisipan manusia. Kalimat tersebut berarti manusia yang membaca berhubungan langsung dengan prosedur yang dituliskan. Kalimat partisipan manusia biasanya menggunakan kata seperti anda, kamu, kita, atau kata ganti yang ditujukan untuk manusia seperti penggugat, penanggung jawab, pelapor, pemain, dan pengendara

Kata kerja imperatif bersifat direktif atau memberikan arahan kepada seseorang yang membacanya. Kata kerja imperatif menggunakan kata perintah ataupun kata kerja yang ditambah dengan imbuhan akhir –lah. Misalnya bawalah, ikutilah, tutup pintunya, keluarlah, cepat bawa, angkat tangan, berbeloklah, datanglah, pulanglah, dan pastikan.

Verba material Verba material dalam bahasa Indonesia adalah kata kerja yang berkenaan dengan tindakan fisik. Misalnya mendorong, menendang, mencium, memperhatikan, mengeringkan, menuliskan, menunjukkan, menunggu, mengambil.

Verba tingkah laku dalam bahasa Indonesia adalah kata kerja yang berkenaan dengan sikap seseorang. Misalnya menolak, menerima, merasa, merasakan, yakin, ragu, skeptis, dan memahami.

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan, memberikan fakta, penjelasan, atau menyampaikan informasi. Kalimat deklaratif sangat penting dalam teks prosedur kompleks untuk menjelaskan langkah-langkah di dalamnya. Contoh kalimat deklaratif adalah formulir pembuatan paspor dapat diakses secara online, pas foto harus berlatarkan warna merah, bank dibuka pada pukul delapan, pemutih dapat menyebabkan tekstur pakaian rusak, tombol merah berfungsi untuk mematikan alat, dan sebagainya.

Konjungsi temporal adalah kata hubung yang berhubungan dengan waktu. Dalam teks prosedur kompleks, konjungai temporal berfungsi untuk mengurutkan langkah-langkah. Contoh konjungsi temporal adalah kemudian, lalu, selanjutnya, setelah, saat, ketika, sewaktu, jika, bila, sementara, sambil, pertama, kedua, ketiga, seraya, tatkala, semenjak, sejak, sesudah itu, kemudian, sebelum, seterusnya, hingga, dan berikutnya. Bilangan penanda Teks prosedur kompleks biasanya menggunakan bilangan penanda untuk memperjelas tahapan langkah yang harus dilakukan. Misalnya menggunakan bilangan bulat seperti 1,2, dan 3, menggunakan angka romawi seperti I, II, II, dan IV, ataupun menggunakan alfabet seperti a, b, c, dan d.

LAMPIRAN: MATERI TEKS PROSEDUR

TEKS PROSEDUR

A. Contoh Teks Prosedur

Prosedur Pembuatan e-KTP

Memiliki e-KTP adalah hal yang sangat penting agar anak Anda terdaftar kependudukannya di Indonesia. Selain itu, dengan adanya e-KTP, Anda dapat dengan lebih mudah mengurus dokumen lainnya seperti kartu SIM (Surat Izin Mengemudi) dan paspor. KTP juga merupakan salah satu dari persyaratan beberapa fasilitas keuangan, pemilu dan lainnya.

Cara membuat KTP elektronik tidak jauh berbeda dengan pembuatan KTP pada sebelumnya, yang berbeda adalah adanya tambahan tahapan pengambilan sidik jari dan *scan* retina mata. Penambahan informasi ini bertujuan agar tercipta data tunggal yang mana setiap orang hanya memiliki satu identitas.

Secara rinci, jika anak Anda telah berusia 17 tahun, maka prosedur pembuatan e-KTP adalah sebagai berikut:

- a. Pastikan kelurahan atau desa Anda telah mendukung layanan e-KTP
- b. Datang dengan anak Anda ke kelurahan atau desa dengan membawa dokumen pendukung:
 - a. Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
 - b. Fotokopi akta kelahiran
 - c. Surat pengantar RT/RW
 - d. Surat keterangan pindah yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota dari daerah asal.
 - e. Surat keterangan datang dari luar negeri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana bagi WNI yang datang dari luar negeri karena pindah.
- c. Berikan berkas dokumen pendukung yang Anda bawa dan ambil nomor antrean di loket, lalu tunggu hingga dipanggil oleh petugas yang bersangkutan (untuk menghindari antrean, Anda dapat datang lebih pagi ke kelurahan).
- d. Anda akan dimintai keterangan biodata dan akan diambil fotonya di tempat (untuk e-KTP) atau membawa pas foto berukuran 3×4 untuk membuat KTP konvensional. Petugas akan memasukkan data dan foto Anda secara digital. (Karena anak Anda belum pernah mempunyai KTP, Anda harus mengisi formulir F1.01)
- e. Bubuhkan tanda tangan Anda di alat perekam tanda tangan. Pastikan tanda tangan Anda tidak berubah-ubah lagi berikutnya karena akan menyulitkan jika tidak sama dengan dokumen lain seperti paspor, SIM dan lain-lain.
- f. Lakukan pemindaian retina pada alat yang telah disediakan.
- g. Pastikan surat panggilan Anda akan ditandatangani dan distempel oleh petugas berwenang.
- h. Tunggu proses kelengkapan data selama 15 menit dan proses pencetakan sekitar 2 minggu. Bila e-KTP selesai dicetak Anda akan diberitahu dan dapat diambil di kelurahan/desa setempat.

Tentunya jika KTP Anda telah habis masa berlakunya, Anda pun dapat memperpanjang masa berlaku KTP dengan cara membawa:

- a. KTP yang telah habis masa berlakunya
- b. Surat pengantar RT/ RW
- c. Fotokopi KK

d. Formulir permohonan perpanjangan KTP

Untuk membuat e-KTP ini, Anda tidak akan dipungut biaya (gratis). Pelayanan e-KTP dikoordinasi di kecamatan masing-masing. Untuk proses pengambilan foto dan sidik jari biasanya dilakukan kantor kecamatan, sedangkan proses pendistribusian dilakukan melalui kantor kelurahan dan RT/RW setempat. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi kantor kelurahan/kecamatan setempat.

([http://condongcampur-banjarnegara.desa.id/artikel/2019/2/6/cara-membuat-ktp-elektronik-atau-e-ktp-sangat-mudah-dan-harus-anda-lakukan-untuk-anak-anda-yang-akan-membuat KTP](http://condongcampur-banjarnegara.desa.id/artikel/2019/2/6/cara-membuat-ktp-elektronik-atau-e-ktp-sangat-mudah-dan-harus-anda-lakukan-untuk-anak-anda-yang-akan-membuat-KTP))

B. Pengertian

Teks prosedur adalah Teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilaksanakan dalam melakukan suatu kegiatan.

C. Fungsi

Teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan langkah-langkah apa saja yang harus kita lakukan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan sehingga pekerjaan atau kegiatan itu dapat terlaksana dengan baik.

D. Struktur

Teks prosedur dibentuk oleh ungkapan tentang tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang.

1. Tujuan merupakan pengantar yang berisi topik yang akan dijelaskan dalam teks. Pada contoh teks berjudul *Prosedur Pembuatan e-KTP*, pendahuluan yang dimaksud berupa pentingnya memiliki e-KTP (paragraf 1)
2. Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan (paragraf 3)
3. Penegasan ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik (paragraf 5)

E. Aspek kebahasaan

Berikut aspek kebahasaan teks prosedur.

1. Menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan*, *-i*, dan partikel *-lah*.

Bentuk dasar	Imbuhan/Partikel	Bentukan Kata
perhati	-kan	perhatikan
pasti	-kan	pastikan
tunjuk	-kan	tunjukkan
cerita	-kan	ceritakan
hindar	-i	hindari
jadi	-lah	jadilah

2. Menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
3. Menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan
4. Menggunakan pernyataan persuasif
5. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA NEGERI 12 SEMARANG
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
2						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
35						
36						

Semarang, 24 Juni 2021
Guru Bahasa Indonesia

Agung Cahyo T., S.S., M.Pd.
NIP 197202152008011009

INSTRUMEN PENUGASAN 1

- Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 12 SEMARANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Kompetensi dasar : 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur
Indikator : 3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur
 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks prosedur.
Materi : Teks Prosedur

Contoh Tugas:

- Bacalah contoh teks prosedur! Secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya!

Bagian-bagian Teks	Petunjuk Isi
a. Pernyataan umum/tujuan
b. Tahapan-tahapan
c. Penegasan ulang	
Simpulan	
.	

- Presentasikan pendapat kelompokmu tentang struktur itu. Kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan!

Nama Penanggap	Tanggapan		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kejelasan

- Perhatikan kembali teks prosedur yang telah kamu baca. Secara berkelompok, lakukanlah penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Judul Teks :
 Penulis :
 Sumber :

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta kelompok :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah teks prosedur yang ditulis sudah lengkap ?		
2.	Apakah ada uraian tentang struktur prosedur?		
3.	Apakah bahasanya sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

INSTRUMEN TES TERTULIS

- Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 12 SEMARANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XI
Kompetensi dasar : 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur
Indikator : 3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur
3.2.2 Menelaah kebahasaan teks prosedur

Tes Tertulis

Disediakan teks prosedur

1. Identifikasilah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks prosedur
2. Kemukakan hasil identifikasimu terhadap struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tersebut

Tertulis

- a. Identifikasilah teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan dalam teks prosedur!
- b. Presentasikanlah hasil kerjamu dihadapan teman-temanmu.

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur dengan tidak tepat	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : XI/Umum
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Mengidentifikasi struktur teks prosedur	XI/1	Disajikan teks prosedur, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks prosedur	C4	Uraian	1
2		Menelaah kebahasaan teks prosedur	XI/1	Disajikan teks prosedur, peserta didik dapat menelaah kebahasaan teks prosedur	C5	uraian	2

KARTU SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Dasar	: Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur
Materi	: Teks prosedur
Indikator Soal Nomor 1	: Disajikan teks prosedur, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks prosedur dengan benar
Indikator Soal Nomor 2	: Disajikan teks prosedur, peserta didik dapat menelaah kebahasaan teks prosedur dengan benar